

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dengan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Pencalonan atau Silon sesuai dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 10 Tahun 2023, efektivitas dalam proses pendaftaran bakal calon legislatif di KPU Kota Cirebon dapat terwujud. Aplikasi ini membantu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas proses pendaftaran, serta memungkinkan seleksi yang lebih cepat dan akurat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian, penggunaan Sistem Informasi Pencalonan atau Silon tidak hanya memenuhi standar regulasi yang ditetapkan, tetapi juga mendukung terciptanya pemilihan umum yang berkualitas dan demokratis di Indonesia.
2. Penerapan aplikasi Sistem Informasi Pencalonan atau Silon dalam proses pendaftaran bakal calon legislatif di KPU Kota Cirebon memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik. Aplikasi ini memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi tentang proses pendaftaran dan calon legislatif yang mendaftar, meningkatkan akuntabilitas dengan dokumentasi digital yang terperinci, dan memfasilitasi partisipasi publik yang lebih luas melalui akses online. Langkah ini merupakan upaya progresif dalam mendorong demokrasi yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta memperkuat legitimasi hasil pemilu. Dengan demikian, penerapan aplikasi Sistem Informasi Pencalonan atau Silon di KPU Kota Cirebon dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam mendukung proses pemilihan umum yang berkualitas dan demokratis.
3. Penggunaan aplikasi Silon dalam pengajuan calon legislatif di Kota Cirebon memberikan banyak manfaat dalam hal efektivitas dan penyederhanaan proses, tetapi juga menghadapi kendala teknis signifikan. Masalah ketidakandalan aplikasi saat diakses secara massal dapat diatasi dengan peningkatan infrastruktur teknologi dan optimalisasi aplikasi.

Sementara itu, kurangnya persiapan partai politik dalam digitalisasi dokumen dapat diatasi melalui pelatihan teknologi, sosialisasi regulasi, dan bantuan teknis yang memadai. Implementasi sistem manajemen dokumen digital yang aman serta mekanisme umpan balik dan evaluasi berkala juga penting untuk memastikan keberhasilan penggunaan aplikasi Silon.

## **B. Saran**

1. Mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada anggota partai politik tentang penggunaan teknologi informasi yang diperlukan dalam proses administratif, termasuk cara mengelola dokumen dalam format digital dengan efektif dan aman.
2. Perlu juga adanya kerjasama aktif antara KPU dan partai politik untuk memastikan bahwa semua dokumen yang dibutuhkan telah disiapkan dan tersedia dalam format digital dengan benar. Ini bisa melibatkan pertukaran informasi terkait persyaratan dokumen secara jelas dan transparan sejak awal, serta menyediakan bantuan teknis jika diperlukan.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya karena masih banyak hal-hal menarik yang perlu di teliti.